

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology. 5th Ed. Academic Press. New York.
- Azeredo, H.M.C. 2009. Betalains; properties, sources, applications, and stability: a review. International Journal of Food Science and Technology. 44: 2365-76.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produktivitas Nasional Cabai besar. <http://www.bps.go.id/>. Diakses 18 Januari 2013.
- Bos, L. 1983. Introduction to Plant Virology. Center for Agriculture Publishing and Documentation. Wageningen. pp 225.
- Budiarti, R. 2010. Insiden Penyakit Virus Mosaik dan Koleksi Isolat *Cucumber Mosaic Virus* (CMV) Lemah yang Menginfeksi Tanaman Cabai di Bali. Pasca Sarjana Bioteknologi Pertanian. Universitas Udayana.
- Clark, M.F. dan A.N. Adams. 1977. Characteristic of The Microplate Method of Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) for The Detection of Plant Viruses. J. Gen. Virol. 34. 475-483.
- Duriat, A.S. 2008. Pengaruh Ekstrak Bahan Nabati dalam Menginduksi Ketahanan Tanaman Cabai terhadap Vektor dan Penyakit Kuning Keriting. J. Hort. 18(4): 446-456.
- Gibbs, A. dan B. Harrison. 1976. Plant Virology The Principles. Edward Arnold Publ. London.
- Hadiastono, T. 2010. Virologi Tumbuhan Dasar. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Hersanti. 2003. Pengujian Potensi Ekstrak 37 Spesies Tumbuhan sebagai Agen Penginduksi Ketahanan Sistemik Tanaman Cabai besar Terhadap *Cucumber Mosaic Virus*. J.Fitopat.Ind. 7(2), 54-58.
- Kurnianingsih, L. dan T.A. Damayanti. 2012. Lima Ekstrak Tumbuhan untuk Menekan Infeksi *Bean Common Mosaic Virus* pada Tanaman Kacang Panjang. J.Fitopat.Ind. 8(6), 155-160.
- Martodireso, S. dan A. S. Widada. 2011. Terobosan Teknologi Pemupukan dalam Era Pertanian Organik. Kanisius. Yoyakarta.

- Mishra, S.B. 2012. *Amaranthus spinosus* L leaf extract attenuates streptozotocin-nicotinamide induces diabetes and oxidative stress in albino rats: A histopathological analysis. Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine. 12:1647-1652.
- Murphy, A.M.; A. Gilliland; C.E. Wong; J. West; D.P. Shingh; dan J.P. Carr. 2001. Signal Transduction in Resistance to Plant Viruses. Euro.J.Plant Pathol. 107:121-128.
- Nurhayati. 2012. Virus Penyebab Penyakit Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Oka, I.B. 2002. Ketahanan Sistemik Terinduksi Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum* L.) terhadap *Cercospora capsici* Heald & Wolf, *Fusarium oxysporum* Schlecht. f.sp *vasinvectum* Snyder & Hans., dan *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc. dengan Penginokulasian *Rhizopseudomonas* nonpatogenik. Disertasi S3. Program Pascasarjana. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Prajnanta, F. 1999. Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai besar. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwanto, J. 2007. Bertanam Cabai besar Rawit di Pekarangan. Sinar Cemerlang Abadi. Jakarta.
- Rahmawati, Y; U. Windari; dan R. Saputra. 2014. Mekanisme Ketahanan Terinduksi. Pasca Sarjana Fitopatologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setiawati, W.; R. Murtiningsih; N. Gunaeni; dan T. Rubiati. 2008. Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Prima Tani Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Siregar, E.B.M. 1993. Assosiasi Virus Mosaik Ketimun-Satelit RNA-5 dalam Memproteksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) dan Cabai (*Capsicum annuum* L.) Terhadap Virus Mosaik Ketimun Patogenik. Laporan Penelitian Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Subekti, D.; S.H. Hidayat; E. Nurhayati; dan S. Sujiprihati. 2005. Infeksi *Cucumber Mosaic Virus* dan *Chili Veinal Mottle Virus* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai. 13(2), 53-57.
- Suganda, T. 2001. Penginduksian Resistensi Tanaman Kacang Tanah Terhadap Penyakit Karat (*Puccinia arachidis* Speg.) dengan Pengaplikasian Asam Salisilat, Asam Asetat Etilendiamintetra, Kitin Asal Kulit Udang, Air Perasan Daun Melati, dan Dikaliumhidrogenfosfat. J. Agrik. 12 : 83-88.

- Sunaryono, H. 2003. Budidaya Cabai Besar. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sutrawati, M dan Y. Sariasih, 2008. Ekstrak Tumbuhan sebagai Penginduksi Ketahanan Sistemik Tanaman Cabai Terhadap *Cucumber Mosaic Virus*. J.Akta Agrosia. 11(2), 96-101.
- Taufik, M.; A. P. Astuti; dan S.H. Hidayat. 2005. Survei Infeksi *Cucumber Mosaic Virus* dan *Chilli Vein Mottle Virus* pada Tanaman Cabai dan Seleksi Ketahanan Beberapa Kultivar Cabai besar. J. Agrikultura. 16(3): 146-152.
- Taufik, M.; A. P. Astuti; dan S.H. Hidayat. 2007. Ketahanan Beberapa Varietas cabai besar Terhadap *Cucumber Mosaic Virus* dan *Chilli Veinal Mottle Virus*. Hama dan Penyakit Tropika. 7(2): 130-139.
- Taufik, M.; A. Rahman; A. Wahab; dan S.H. Hidayat. 2010. Mekanisme Ketahanan Terinduksi oleh *Plant Growth Promotting Rhizobacteria* (PGPR) pada Tanaman Cabai Terinfeksi *Cucumber Mosaic Virus* (CMV). J. Hort. 20(3): 274-283.
- Wahyuni, W.S. dan R. I. B. Francki. 1996. Responses of Some Grain and Pasture Legumes to 16 Strains of *Cucumber Mosaic Virus* (CMV). Austr. J. Agric. Res. 43: 465-477.